



Nasional

KONGRES XV GP ANSOR

Rumuskan Kaderisasi Lebih Matang

Kamis, 26/11/2015 06:01

Jombang, **NU Online**

Kongres Gerakan Pemuda Ansor di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, Yogyakarta, (25-27/11) hendaknya menjadi ajang pertukaran ide-ide untuk merumuskan kaderisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor dan Barisan Ansor Serbaguna (Banser) lebih baik lagi untuk depan.

Ketua Pimpinan Cabang (PC) GP Ansor Jombang H Zulfikar Damam Ikhwanto menilai pemuda Ansor harus bisa merumuskan berbagai strategi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan zaman.

“Seharusnya para pemuda Ansor sudah bisa menilai dan merumuskan beberapa strategi untuk memajukan Ansor maupun Banser dari semua sisi sesuai perkembangan zaman,” katanya kepada NU Online, Selasa (24/11).

Topik pembahasan kaderisasi di kongres Ansor yang berlangsung selama tiga hari itu harus lebih matang sebab menghasilkan suatu konsep jitu dari keragaman ide dan kondisi masing-masing daerah tidak mudah.

Keberlangsungan organisasi, lanjut dia, selain ditunjang oleh kekuatan ideologisasi juga ditunjang oleh adanya sistem kaderisasi yang peka zaman dan tertib. Kaderisasi adalah upaya regenerasi secara sempurna, organisai tanpa regenerasi akan mengalami stagnasi.

Pria yang disapa Gus Antok itu mengungkapkan dari keragaman ide tersebut menjadi kekuatan tersendiri dalam menghasilkan rumusan-rumusan yang memang dibutuhkan Ansor lebih maju. “Asal memang matang dalam berpikir dan mengemukakan ide-ide progresnya,” terangnya.

Menurut pandangan Gus Antok, dalam merumuskan sistem dan konsep kaderisasi hendaknya tidak mengenyampingkan fakta sejarah dan kondisi yang dialami masing-masing daerah ataupun wilayah. Adanya dialog yang sehat untuk merumuskan strategi sangat membantu keefektifan perumusan ide-ide yang baik.

Ia mencontohkan organisasi kependuan yang selama ini dianggap kurang penting dan bahkan kurang menarik untuk dihidupkan kembali, padahal sejarah menyebutkan kependuan yang menjadi cikal bakal berdirinya Ansor dan Banser.

“Pada tahun 1924 organisasi Pandu ini berdiri dan memiliki kegiatan-kegiatan yang menarik bagi pemuda untuk diikuti dan dikembangkan, salah satunya pedidikan baris berbaris, isyarat dengan bendera, angkat mengangkat, perkemahan dan lain-lain,” ujarnya. Organisasi ini harusnya mulai menjadi perhatian untuk membangkitkan kembali semangat pemuda, lanjutnya.

<http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,44-id,63866-lang,id-c,nasional-t,Rumuskan+Kaderisasi+Lebih+Matang-.phpx>